

**PENERAPAN MODEL *COOPERATIVE INTERGRATED READING AND COMPOSITION* (CIRC) PADA PEMBELAJARAN IPA SISWA KELAS V SD NEGERI SUKOREJO**Ulfa Mariska¹, Tri Juli Hajani² & Novianti Mandasari³

Universitas PGRI, Lubuklinggau, Indonesia

ulfa.mariska06@gmail.com**Article Info**

Received : 29-02-2023

Accepted : 30-03-2023

Published : 30-05-2023

Abstract : *The purpose of this study was to find out whether the application of the Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC) learning model can significantly improve the science learning outcomes of fifth grade students at SD Negeri Sukorejo. This type of research uses a quasi-experimental method, the research design is One-Group Pretest-Posttest Design. Place and Time The research was carried out at SD Negeri Sukorejo, Stl Ulu Terawas District, Musi Rawas Regency with research time in odd semesters. The study population consisted of 24 students of class V SD Negeri Sukorejo, the research sample used saturated sampling technique. Pre-test and post-test data collection techniques with 21 multiple choice questions. From the results of data analysis using the Z-test with a significant level of $\alpha = 0.05$ it was found that $Z_{count} > Z_{table}$ ($2.50 > 1.64$), so it can be concluded that there are science learning outcomes for fifth grade students of SD Negeri Sukorejo by applying the Cooperative Learning Model Integrated Reading And Composition (CIRC).*

Keywords: *Cooperative Integrated Reading And Composition (CIRC), Science Learning Outcomes*

Abstrak: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah penerapan model pembelajaran Cooperative Intergrated Reading And Composition (CIRC) dapat menuntaskan hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Sukorejo secara signifikan. Jenis penelitian ini menggunakan metode eksperimen semu, desain penelitiannya One-Group Pretest-Posttest Design. Tempat dan Waktu penelitian dilaksanakan di SD Negeri Sukorejo Kecamatan Stl Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas dengan waktu penelitian pada semester ganjil. Populasi penelitian berjumlah 24 orang siswa kelas V SD Negeri Sukorejo, sampel penelitian menggunakan teknik sampling jenuh. Teknik pengumpulan data Pre-test dan Post-test dengan pilihan ganda sebanyak 21 soal. Dari hasil analisis data menggunakan uji-Z dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ diperoleh bahwa $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,50 > 1,64$), sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat hasil belajar IPA siswa kelas V SD negeri Sukorejo dengan menerapkan Model Pembelajaran Cooperative Intergrated Reading And Composition (CIRC).

Kata kunci : Cooperative Intergrated Reading And Composition (CIRC), Hasil Belajar IPA

PENDAHULUAN

Pada saat ini pendidikan merupakan sarana yang dapat mengubah tingkah laku manusia secara individu maupun kelompok. Pendidikan juga merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran bagi peserta didik agar secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat (Darmadi, dkk., 2018:02). Dalam dunia pendidikan tidak akan lepas dengan proses belajar yang akan menghasilkan dan mencetak peserta didik yang diharapkan bangsa ini. Proses pembelajaran yang dilihat dengan realitas proses pendidikan saat ini, masih banyak pendidikan yang melaksanakan pembelajaran dengan menerapkan

sistem pembelajaran konvensional, tidak mau susah payah memproduksi bahan ajar dalam merancang pembelajaran yang lebih inovatif (Febriandi, Susanta, dan Wasidi., 2020:149).

endidikan merupakan suatu hal yang sangat penting dalam meningkatkan sumber daya manusia. Guru adalah salah satu komponen yang sangat penting dalam pelaksanaan pendidikan karena guru bertatap langsung dengan peserta didik dalam proses pembelajaran yang di dalam proses kegiatannya terjadi pentransferan ilmu pengetahuan serta penanaman nilai-nilai moral melalui bimbingan dari seorang pendidik (Lestari, Ekok, dan Febriandi., 2020:256). Untuk mencapai suatu proses pembelajaran yang efektif seorang pendidik harus mempunyai perencanaan pembelajaran yang baik dan menyenangkan. Perencanaan pembelajaran memandu guru untuk melaksanakan tugas pendidik dalam melayani kebutuhan belajar siswa-siswanya. Perencanaan pembelajaran juga dimaksudkan sebagai langkah awal sebelum proses pembelajaran berlangsung (Sumantri, 2016:203). Proses pembelajaran yang menyenangkan dapat meningkatkan motivasi serta hasil belajar siswa, salah satunya pada konten pembelajaran IPA.

Pelajaran IPA membahas tentang gejala-gejala alam yang disusun secara sistematis yang didasarkan pada hasil percobaan dan pengamatan yang dilakukan oleh manusia (Susilowati, 2017:07). Namun situasi yang muncul saat ini adalah masih banyak siswa yang belum memahami pembelajaran IPA yang disampaikan guru di dalam kelas, sehingga menyebabkan proses pembelajaran kurang efektif, hasil belajar yang diperoleh tidak ideal, efek belajar tidak tercapai standar integritas siswa. Berdasarkan informasi yang diberikan guru/pendidik di SD Sukorejo bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V masih tergolong rendah. Diketahui bahwa nilai dari hasil belajar pada mata pelajaran IPA kelas V tahun ajaran 2022/2023 semester I masih belum mencapai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara maksimal. Nilai KKM yang sudah ditetapkan di sekolah yaitu 69. Dari 24 siswa yang ada, siswa yang telah mencapai KKM sebanyak 9 siswa (37,5%), sedangkan siswa yang belum mencapai KKM sebanyak 15 siswa (62,5%).

Dapat dinyatakan bahwa tingkat keberhasilan yang telah dicapai oleh siswa dinyatakan baik namun masih rendah. Hal ini disebabkan oleh beberapa faktor diantaranya adalah siswa yang cenderung pasif, kurangnya interaksi antara guru dan siswa, kurangnya fasilitas pembelajaran, siswa yang kurang tertarik dengan pembelajaran, dan siswa yang cenderung malas untuk belajar. Pada kenyataannya, siswa menginginkan proses pembelajaran yang tidak membosankan, proses pengajaran yang baik adalah yang dapat menciptakan proses belajar mengajar yang efektif dengan adanya komunikasi antara guru dengan peserta didik.

Berdasarkan permasalahan di atas pembelajaran IPA di SD dapat dilaksanakan menggunakan beberapa model pembelajaran agar proses pembelajaran berlangsung tidak terlalu monoton dan membosankan. Sehingga dalam melakukan proses pembelajaran maka model pembelajaran yang tepat untuk digunakan adalah model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC). Model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) seperti ini dapat membantu siswa dalam membaca dan menulis serta membuat siswa aktif dalam bekerja sama dalam kelompok manfaat tipe model pembelajaran ini juga dapat memahami karakter siswa dalam bekerja sama.

Menurut Syaiful (Tibahary & Muliana, 2018:55) model pembelajaran adalah kerangka konseptual yang melukiskan prosedur yang sistematis dalam mengorganisasikan

pengalaman belajar peserta didik untuk mencapai tujuan belajar tertentu dan berfungsi sebagai pedoman bagi perancang pembelajaran dan guru dalam merencanakan dan melaksanakan aktivitas belajar mengajar.

Model *Cooperative Intergrated Reading And Composition (CIRC)* efektif digunakan untuk meningkatkan hasil belajar IPA selaras dengan hasil penelitian yang diteliti oleh Ratnayanti (2020:61) Penerapan model pembelajaran *cooperative, integrated, reading, and composition (CIRC)* dalam tema panas dan perpindahannya sub tema suhu dan kalor tentang menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, membuat peserta didik tidak bosan dan jenuh, sebaliknya peserta didik merasa senang sehingga aktivitas belajar mereka meningkat. Hal ini terbukti pada siklus I 59,38% atau 19 peserta didik yang sangat aktif dalam KBM, 18,75% atau 6 peserta didik yang cukup aktif dan 21,87% atau 7 peserta didik yang kurang aktif dalam KBM. dan pada siklus II ada 87,50% atau 28 peserta didik yang sangat aktif dalam mengikuti KBM, 12,50% atau 4 peserta didik yang cukup aktif dan 0% atau tidak ada yang kurang aktif. Dengan banyaknya peserta didik yang aktif pada saat pembelajaran menunjukkan bahwa peneliti saat menerapkan materi dengan model pembelajaran *cooperative, integrated, reading, and composition (CIRC)* sudah berhasil melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai peserta didik. Hasil belajar pada tema panas dan perpindahannya sub tema suhu dan kalor tentang menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari di kelas V D SD Negeri Harjasari 1 Kecamatan Bogor Selatan Kota Bogor Semester 2 Tahun Pelajaran 2017/2018, rata-rata hasil belajar peserta didik sebelum menggunakan model pembelajaran *cooperative, integrated, reading, and composition (CIRC)* sebesar 65,16. Pada saat pembelajaran diubah memakai model pembelajaran *cooperative, integrated, reading, and composition (CIRC)* terjadi peningkatan pada siklus I 73,59 dan siklus II. 81,56 Ketuntasan belajarpun meningkat, pada waktu pra siklus 31,25% setelah menggunakan model pembelajaran *cooperative, integrated, reading, and composition (CIRC)* meningkat pada siklus I menjadi 65.63% dan siklus II.100%.

Dalam menerapkan model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* ada beberapa langkah-langkah yang diterapkan, Menurut Shoimin (Simbolon, 2016:61) langkah-langkah penerapan model pembelajaran CIRC, yaitu: 1) Membentuk kelompok yang anggotanya 4 orang siswa secara heterogen. 2) Guru memberikan wacana/kliping sesuai dengan topic pembelajaran. 3) Siswa bekerja sama saling membacakan dan menemukan ide pokok dan memberi tanggapan terhadap wacana dan ditulis pada selembar kertas. 4) Mempresentasikan/membacakan hasil diskusi kelompok. 5) Guru dan siswa membuat kesimpulan bersama. 6) Penutup.

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Penerapan Model Pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading And Composition (CIRC)* Dalam Pembelajaran IPA Siswa Kelas V Sd Negeri Sukorejo”.

METODE PENELITIAN

Sugiyono (2016:107) menyatakan bahwa metode penelitian dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sesuai dengan permasalahan yang akan diteliti maka jenis penelitian ini adalah penelitian eksperimen. Metode eksperimen yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eskperimen semu yaitu sebuah eksperimen yang dilakukan tanpa

adanya kelas pembanding. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik tes. Tes tersebut akan digunakan untuk mengumpulkan data tentang hasil belajar siswa. Tes dalam penelitian ini dilakukan 2 kali, yaitu tes sebelum materi diajarkan (*pre-test*) dan tes sesudah materi diajarkan (*post-test*). Penelitian dengan menggunakan jenis instrumen tes sangat relevan dengan penelitian yang peneliti lakukan, yang mana jenis instrumen ini sangat memudahkan peneliti untuk mendapatkan hasil belajar dalam penelitian kuantitatif dalam hal ini menggunakan tes yang berbentuk pilihan ganda yang dilakukan dengan dua kali tes yaitu sebelum (*pre-test*) dan sesudah (*post-test*). Metode ini digunakan untuk memperoleh data setelah diterapkannya model pembelajaran *Cooperative Integrated Reading and Composition* (CIRC). Hal ini sejalan dengan Arikunto (Febriandi, 2020:83) yang menyatakan bahwa tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan, intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki individu atau kelompok

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 11 Agustus sampai 11 September 2022 di SD Negeri Sukorejo yang terletak di desa Sukorejo Kecamatan Stl Ulu Terawas Kabupaten Musi Rawas, Provinsi Sumatera Selatan. Sekolah ini terakreditasi A, subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Sukorejo yang berjumlah 24 siswa, terdiri dari 11 laki-laki dan 13 perempuan. Penelitian ini diawali dengan uji coba instrumen. Uji coba instrumen dilakukan pada tanggal 13 Agustus 2022 di kelas VI SD Negeri Sukorejo yang terdiri dari 24 siswa. Soal yang diujikan berupa 30 butir soal pilihan ganda.

Pertemuan yang dilakukan penulis sebanyak 2 kali pertemuan. Data hasil penelitian diperoleh dari data hasil kemampuan awal (*Pre-test*) dan tes kemampuan akhir (*Post-test*). Sebelum pembelajaran dimulai dengan menggunakan model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC), penulis menjelaskan terlebih dahulu bagaimana cara belajar dengan menggunakan model tersebut.

Kemampuan awal siswa adalah kemampuan yang dimiliki siswa sebelum mengikuti pelajaran. Kemampuan awal tersebut menggambarkan kesiapan siswa dalam menerima pembelajaran yang akan disampaikan oleh guru. Setelah kemampuan awal diketahui, dilanjutkan dengan menerapkan model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) dalam proses pembelajaran yang dilakukan sebanyak dua kali pertemuan. Pada akhir penelitian dilaksanagn *pos-test* untuk mengetahui kemampuan akhir siswa dalam menguasai materi siklus air yang telah dibahas oleh penulis dalam dua kali pertemuan dengan menggunakan model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC).

a. Deskripsi Data Tes Awal (*Pre-Test*)

Pelaksanaan penelitian ini diawali dengan melakukan tes awal (*Pre-test*), pemberian materi bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal setiap siswa pada materi organ gerak pada hewan dan manusia. Soal yang diberikan berbentuk pilihan ganda sebanyak 21 soal pemberian tes awal dilakukan pada tanggal 7 September 2022 dengan jumlah siswa 24 siswa.. Berdasarkan hasil perhitungan tes awal, rekapitulasi hasil tes awal siswa dapat dilihat pada tabel 4.2

Tabel 4.2

Rekapitulasi Data Tes Awal (*Pre-Test*)

No	Kategori	Keterangan
11	Nilai Minimum	33

22	Nilai Maksimum	71
33	Rata-Rata Nilai	54,37
44	Simpangan Baku	11,52
5	Jumlah siswa yang tuntas	2 orang (8,33%)

Berdasarkan hasil penelitian data hasil tes awal pada tabel 4.2 dapat dilihat bahwa terdapat 2 orang siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM yang ditetapkan 69 (tuntas). Perolehan nilai terbesar yang didapat adalah 71 dan nilai terkecil adalah 33. Kemudian terdapat 8 dari 24 siswa (33,33%) yang berada pada rentang nilai 33 sampai 48. Kemudian 8 siswa lainnya (33,33%) mendapatkan nilai dari rentang nilai 52 sampai 57, kemudian rentang 6 siswa (25%) mendapatkan nilai dari rentang 62 sampai 67 dan 2 siswa (8,33%) mendapatkan nilai 71 yaitu lebih dari atau sama dengan KKM yang ditetapkan. Rata-rata (\bar{X}) nilai secara keseluruhan sebesar 54,37. Jadi, secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan awal siswa sebelum penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) termasuk dalam kategori belum tuntas

b. Deskripsi Data Tes Akhir (*Post-Test*)

Pelaksanaan penelitian pada pertemuan terakhir dilakukan tes akhir (*Post-test*) dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan akhir siswa setelah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC). Soal yang diberikan sama seperti pada saat tes awal (*Pre-test*) yang berbentuk pilihan ganda serta berjumlah 21 soal. Pelaksanaan *Post-test* dilaksanakan pada tanggal 10 September 2022. Berdasarkan hasil perhitungan data tes akhir, rekapitulasi hasil tes akhir siswa dapat dilihat pada tabel 4.3

Tabel 4.3
Rekapitulasi Data Tes Akhir (*Post-Test*)

No	Kategori	Keterangan
11	Nilai Minimum	52
22	Nilai Maksimum	86
33	Rata-Rata Nilai	74,20
44	Simpangan Baku	10,21
5	Jumlah siswa yang tuntas	18 siswa (75%)

Berdasarkan hasil penelitian data hasil tes akhir pada tabel 4.3 dapat dilihat bahwa dari 24 siswa, perolehan nilai terbesarnya adalah 90 dan nilai terendah adalah 52. Terdapat 18 orang siswa (75%) siswa yang mendapatkan nilai lebih atau sama dengan 69 (tuntas) dengan rentang nilai dari 71 sampai 81. Kemudian 8 orang siswa (33,33%) mendapat nilai kurang dari 69 (tidak tuntas) dengan rentang nilai 52 sampai 67. Rata-rata (\bar{X}) nilai secara keseluruhan sebesar 71,23. Jadi, secara deskriptif dapat dikatakan bahwa kemampuan akhir siswa setelah penerapan pembelajaran dengan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) termasuk kategori tuntas. Dari hasil *pre-test* yang dilakukan terdapat peningkatan rata-rata sebesar 59,71. Sedangkan jumlah siswa yang mengalami peningkatan sebanyak 58,34% dan termasuk kedalam kategori tuntas.

Pengujian Hipotesis

a. Uji normalitas

Untuk mengetahui kernomalan data, digunakan uji normalitas dengan kecocokan X^2 (chi-kuadrat). Berdasarkan ketentuan mengenai uji normalitas data dengan taraf signifikan $\alpha = 0,5$, jika $x^2_{hitung} \leq x^2_{tabel}$ maka masing-masing data berdistribusi normal. Rekapitulasi hasil perhitungan uji nirmalitas *Post-test* dapat dilihat pada tabel 4.4

Tabel 3.14 Rekapitulasi Hasil Uji Normalitas *Post-Test*

Kelas	χ^2_{hitung}	Dk	χ^2_{tabel}	Kesimpulan
<i>Post-test</i>	1,04	5	11,07	Normal

Berdasarkan tabel 3.14 menunjukkan nilai x^2_{hitung} data *Post-test* lebih kecil daripada x^2_{tabel} ($x^2_{hitung} < x^2_{tabel}$). Dengan demikian data *Post-Test* berdistribusi normal pada taraf signifikan $\alpha = 0,05$.

b. Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungsn data, hasil uji hipotesis untuk data *post-test* dapat dilihat pada tabel 3.15

Tabel 3. 1 Rekapitulasi Hasi Uji Hipotesis Data *Post-Test*

Tes	Z_{hitung}	Z_{tabel}	Keterangan
<i>Post-test</i>	2,50	1,64	$Z_{hitung} > Z_{tabel}$, H_a diterima

Hipotesis yang diuji adalah :

$H_a : \mu \geq 69$: Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sukorejo setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition*(CIRC) secara signifikan tuntas

$H_o : \mu < 69$: Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sukorejo setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition*(CIRC) tidak tuntas

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh $Z_{hitung} = 2,50$. Selanjutnya membandingkan Z_{hitung} dengan Z_{tabel} pada daftar ditribusi z dengan taraf signifikan ($\alpha = 0,05$) diperoleh Z_{tabel} 1,64. Kriteria pengujiannya jika $Z_{hitung} > Z_{tabel}$, H_0 ditolak dan H_a diterima. Jika $Z_{hitung} < Z_{tabel}$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Berdasarkan perhitungan diatas diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,50 > 1,64$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dengan kata lain hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat diterima kebenarannya, artinya “Hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sukorejo setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition*(CIRC) secara signifikan tuntas” maka model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) dapat digunakan dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan pada rumusan masalah yang dikemukakan dalam penelitian ini yaitu apakah hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Sukorejo pada pembelajaran IPA setelah penerapan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) secara signifikan sudah tuntas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Sukorejo setelah diterapkan pembelajaran dengan model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) sudah tuntas. Untuk lebih jelas nilai *pre-test* (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) dapat dilihat pada tabel 3.14 dan 3.15 setelah diterapkan perbandingan hasil *pre-test*.

Pre-test (tes awal) dan *post-test* (tes akhir) maka dapat diketahui bahwa adanya peningkatan nilai yang diperoleh siswa setelah pembelajaran diajarkan dengan menggunakan model model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC). pada tes awal siswa yang mendapat nilai lebih dari 69 (tuntas) sebanyak 2 siswa (8%) dan nilai yang kurang dari 69 (belum tuntas) sebanyak 22 siswa (92%). Nilai yang tertinggi adalah 71 dan yang terendah adalah 33 dan berdasarkan hasil perhitungan dari data tes awal diperoleh $(\bar{x}) = 54,37$ secara deskriptif dapat dikatakan bahwa hasil tes awal siswa sebelum diterapkan pembelajaran dengan menggunakan model model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) termasuk kategori belum tuntas, karena nilai rata-ratanya kurang dari 69 ($\bar{x} < 69$). Hal ini bisa terjadi karena pada saat pemberian tes awal pembelajaran tematik tema 1 Subtema 1 belum pernah di pelajari oleh siswa.

Setelah penerapan model model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran IPA, peneliti mengadakan tes akhir. Jumlah siswa yang mendapatkan nilai di atas KKM sebanyak 18 siswa (75%) dan nilai yang kurang atau masih di bawah KKM sebanyak 6 siswa (25%). Nilai tertinggi dari hasil tes akhir adalah 90 dan nilai yang terendah adalah 52. Rata-rata (\bar{x}) nilai keseluruhan nilai hasil tes akhir berdasarkan perhitungan diperoleh 74,20, χ^2_{tabel} sebesar 11,07 dan χ^2_{hitung} 1,04. Karena $\chi^2_{hitung} = 1,04 < \chi^2_{tabel} = 11,07$, maka data dapat disimpulkan berdistribusi normal, besarnya $Z_{hitung} = 2,50$ dan $Z_{tabel} = 1,64$ dengan taraf signifikan 5% dan $dk = n-1$, karena $Z_{hitung} = 2,50 > Z_{tabel} = 1,64$ maka hipotesis diterima artinya nilai rata-rata hasil belajar pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Sukorejo setelah diterapkan model model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) secara signifikan tuntas ($\mu \geq 69$).

Pertemuan pertama dilaksanakan pada tanggal 8 September 2022, sebelum melakukan pembelajaran peneliti menjelaskan bagaimana cara pembelajaran menggunakan model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC). Setelah penulis menjelaskan langkah-langkah pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC), penulis kemudian menjelaskan materi gaya pada tema 1 organ gerak hewan dan manusia pada sub tema 1 organ gerak hewan. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada siswa apabila ada yang belum dipahami dari materi yang telah dijelaskan.

Setelah melakukan pembahasan materi, peneliti membentuk sebuah kelompok heterogen yang terdiri dari 4-5 orang siswa dalam satu kelompok. Kemudian peneliti menjelaskan lagi materi yang telah di jelaskan dan meminta pada masing-masing kelompok untuk berdiskusi dalam menuliskan macam-macam hewan yang terdapat pada lingkungan sekitar dan alat gerak yang dimiliki oleh hewan tersebut serta membagi hewan tersebut kedalam golongan hewan (vetebrata dan avertebrata). Setelah siswa selesai berdiskusi peneliti meminta perwakilan pada setiap kelompok untuk maju kedepan dan membacakan hasil dari diskusi yang telah dilakukan dalam materi organ gerak hewan pada tema 1 organ

gerak hewan dan manusia pada sub tema 1 organ gerak hewan. Kemudian peneliti memberikan beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan materi yang telah dibahas kepada setiap kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan mengangkat tangan. Setiap kelompok yang dapat menjawab pertanyaan dengan benar akan mendapatkan skor nilai, jika kelompok 1 tidak dapat menjawab pertanyaan akan di lemparkan kepada kelompok lainnya. Ketika peneliti memberikan pertanyaan suasana di kelas sedikit ramai dan sedikit tidak kondusif dikarenakan antusias siswa dalam mengangkat tangan untuk menjawab pertanyaan. Tetapi hambatan ini dapat diatasi oleh penulis dengan memberikan arahan dan perhatian kepada siswa agar tidak menimbulkan suasana yang tidak kondusif.

Kelompok yang mendapatkan skor tertinggi dari menjawab pertanyaan yang diberikan oleh peneliti akan mendapatkan sebuah penghargaan pada akhir pelajaran. Setelah jam pelajaran selesai kemudian penulis melakukan evaluasi proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC).

Pertemuan kedua pada tanggal 9 September 2022, Peneliti kembali mengingatkan kepada siswa cara pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC). Dalam pertemuan kedua ini, siswa sangat bersemangat dalam mengikuti proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC). Siswa sangat bersemangat dan termotivasi untuk belajar karena suasana pembelajaran sangat menyenangkan dan suasana dalam berdiskusi satu sama lain sehingga siswa tidak merasa bosan. Walaupun siswa merasa senang mengikuti pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) ini, masih ada beberapa siswa yang masih malu-malu untuk menjawab pertanyaan yang diberikan. Menurut Widyasari (Niliawati, dkk, 2018:26) mengemukakan bahwa kekurangan model pembelajaran *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) ini diantaranya membutuhkan waktu yang tidak sedikit dalam pelaksanaannya. Waktu tersebut digunakan pada saat diskusi. Selain itu, sulitnya mengatur kelas untuk kondusif sehingga suasana kelas cenderung ramai. Penggunaan model pembelajaran dalam proses belajar mengajar mempunyai maksud agar tujuan pembelajaran dapat dicapai dengan maksimal, oleh karena itu model pembelajaran harus memperhatikan kondisi siswa, sifat materi, bahan ajar, fasilitas, media yang tersedia, dan kondisi itu sendiri.

Dengan diterapkannya model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC) pada pembelajaran IPA siswa kelas V SD Negeri Sukorejo dalam pembelajaran siswa mulai menyukai, memahami, merasa senang belajar dikarenakan menggunakan model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC). Selain itu penelitian ini juga diperkuat oleh penelitian sebelumnya dimana hasil belajar siswa kelas V SD menggunakan model *Cooperative Intergrated Reading and Composition* (CIRC).

Penelitian Ratnayanti (2020:183) dalam penelitiannya bahwa penerapan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition* (CIRC) dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada tema panas dan perpindahannya khususnya sub tema suhu dan kalor tentang menerapkan konsep perpindahan kalor dalam kehidupan sehari-hari, membuat peserta didik tidak bosan dan jenuh, sebaliknya peserta didik merasa senang sehingga aktivitas belajar mereka meningkat banyaknya peserta didik yang aktif pada saat

pembelajaran menunjukkan bahwa peneliti saat menerapkan materi dengan model pembelajaran *Cooperative, Integrated, Reading, and Composition (CIRC)* sudah berhasil melibatkan peserta didik dalam pembelajaran. Hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar yang dicapai oleh peserta didik.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data, rata-rata nilai *Post-test* sebesar 74,20 dengan persentase 75% dan perhitungan uji Z diperoleh $Z_{hitung} > Z_{tabel}$ ($2,50 > 1,64$) maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar IPA siswa kelas V SD Negeri Sukorejo setelah diterapkan model *Cooperative Integrated Reading and Composition (CIRC)* secara signifikan tuntas.

DAFTAR PUSTAKA

- Darmadi, H., Sulha., Jamalong, A. (2018). Pengantar Pendidikan. Bandung: Cv Alfabeta.
- Febriandi, R. (2020). Penerapan Model Drills Dalam Pembelajaran Matematika Berbasis Komputer Pada Siswa Kelas Xi Ipa Man 1 Lubuklinggau. *Journal Of Mathematics Science And Education*, 2(2), 80-95.
- Febriandi, R. F., Susanta, A. S., & Wasidi, W. W. (2020). Validitas Lks Matematika Dengan Pendekatan Saintifik Berbasis Outdoor Pada Materi Bangun Datar. *Jurnal Pembelajaran Dan Pengajaran Pendidikan Dasar*, 3(1), 148-158.
- Lestari, F., Egok, A. S., & Febriandi, R. (2020). Pengembangan Bahan Ajar Matematika Berbasis Problem Based Learning Pada Siswa Kelas V Sd. *Wahana Didaktika: Jurnal Ilmu Kependidikan*, 18(3), 255-269..
- Niliawati, L., Hermawan, R., & Riyadi, A. R. (2018). Penerapan Metode Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Untuk Meningkatkan 55 Kemampuan Membaca Pemahaman Siswa Kelas Iv. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 3(1), 23-34
- Ratnayanti, S. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Cooperative, Integrated, Reading, And Composition (Circ) Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Ipa. *Jurnal Teknologi Pendidikan*, 9(2), 173.
- Shoimin, A. (2017). 68 Model Pembelajaran Inovatif Dalam Kurikulum 2013. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Simbolon, N. (2016). Meningkatkan Kemampuan Membaca Pemahaman Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Circ (Cooperative Integrated Reading And Composition) Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar: *Jurnal Mutiara Pendidikan Indonesia*, 1(1), 58-69.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta
- Sumantri, M. S., (2016). Strategi Pembelajaran. Jakarta: Pt Rajagrafindo Persada.
- Susilowati, T. (2017). Pengaruh Pembelajaran Circ Dengan Media Cardquest Terhadap Hasil Belajar Ipa (Doctoral Dissertation, Skripsi, Universitas Muhammadiyah Magelang).
- Tibahary, A. R., & Muliana, M. (2018). Model-Model Pembelajaran Inovatif. *Scolae: Journal Of Pedagogy*, 1(1), 54-64.